

PUSAT PROMOSI DAN PEMASARAN KERAJINAN DI KABUPATEN MAGETAN

Penekanan pada Building Performance dan Tata Ruang

HANDICRAFT'S MARKETING AND PROMOTION CENTER IN MAGETAN REGENCY

The Sign of Building Performance and Arrangement of Space

ABSTRAKSI

Magetan merupakan suatu wilayah yang berada di propinsi Jawa Timur, yang mempunyai unit usaha kerajinan rakyat yang cukup banyak. Dari unit-unit usaha kecil dan kerajinan rakyat tersebut salah satu diantaranya yang cukup potensial adalah produk kulit berupa kulit samak dan kerajinan kulit diantaranya berupa sepatu, tas, ikat pinggang, dan lain-lain. Adapun jumlah unit usaha sebanyak 301 unit, menyerap tenaga kerja sebanyak 1.292 orang sedangkan nilai produksinya mencapai Rp. 60.510.000.000,-. Selain komoditas unggulan penyamakan kulit dan kerajinan kulit sebenarnya juga masih banyak terdapat industri kecil lainnya yang tersebar di kabupaten Magetan. Industri kecil tersebut antara lain : anyaman bambu, gamelan (gong) dan kerajinan genteng. Kabupaten Magetan memiliki 5 jenis kerajinan serta jumlah unit usaha total 13.889 unit.

Searah dengan program Daerah Tingkat II Magetan yakni dengan moto "**INTAN PERSADA**" maka prioritas pembangunan Daerah tingkat II Magetan diarahkan pada sektor industri, pertanian, pendidikan, pariwisata dan perdagangan. Untuk mengembangkan sektor industri, usaha yang selama ini dilakukan adalah pembinaan kerajinan atau industri berskala kecil yang berdampak pada penyerapan tenaga kerja yang cukup banyak. Oleh karena itu perlu rasanya untuk meningkatkan keberadaan kerajinan tersebut di Kabupaten Magetan dengan menyediakan satu tempat khusus untuk promosi dan pemasaran kerajinan.

Permasalahan yang akan dibahas adalah bagaimana merancang Pusat Promosi dan Pemasaran Kerajinan tanpa meninggalkan kaidah sebagai Pusat Promosi dan Pemasaran, sebagai bangunan lokal dan wadah berkarakter kerajinan, terutama yang berhubungan dengan penampilan bangunan dan tata ruang.

Dengan mempertimbangkan fungsi bangunan sebagai pusat promosi dan pemasaran kerajinan rakyat sebagai komoditi unggulan daerah, maka bangunan dirancang tanpa meninggalkan prinsip-prinsip bangunan lokal, juga untuk mempertegas sebagai wadah berkarakter kerajinan diletakkan pada fasade bangunan. Adanya Pusat Promosi dan Pemasaran Kerajinan di Kabupaten Magetan diharapkan mampu meningkatkan apresiasi, pengetahuan masyarakat dan daya tarik sebagai komoditi unggulan yang diangkat dari tradisi masyarakat.

Sebagai bangunan local mengambil prinsip-prinsip sebagai bangunan bio-climatic, yakni beriklim tropis. Transformasi pada rancangan dengan penggunaan shading-shading pada tiap bukaan jendela. Sebagai Pusat Promosi dan Pemasaran, mengambil konsep Hirarki dan Point fo View yang diletakkan pada fasade bangunan. Sebagai wadah yang berkarakter kerajinan salah satunya terlihat dari penggunaan material atupun produk kerajinan yang diwadahi di dalamnya.